

Pengaruh Media Putaran Kreatif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti

Reni Nursanti¹, Enda Puspitasari², Rita Kurnia³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Email : reni.nursanti0936@student.unri.ac.id¹, enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id², rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang penting dikembangkan pada anak untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *media putaran kreatif* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di tk negeri pembina selatpanjang kabupaten kepulauan meranti, Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 16 orang anak didik yaitu 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test*. Sebagaimana hasil uji hipotesis yang didapatkan adanya peningkatan sebelum menggunakan media putaran kreatif dan sesudah menggunakan media putaran kreatif huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan meranti. Sebagaimana penghitungan dihasilkan *t hitung* 11.492 sementara *t tabel* 2,145 bermakna bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana H_a mengungkapkan terdapat peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media putaran kreatif terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata Kunci: Kemampuan membaca permulaan , *media putaran kreatif*.

Abstract

Beginning reading ability is an important ability to develop in children to prepare children to enter the next level of education. This study aims to determine the effect of creative round media on the early reading ability of children aged 4-5 years in Selatpanjang State Kindergarten, Meranti Islands Regency. The research used an experimental method with a one group pre-test post-test design. The sample used in this study was 16 students, namely 7 boys and 9 girls. The data collection technique used is the observation sheet. The data analysis technique uses the t-test. As the results of the hypothesis test found that there was an increase before using creative round media and after using letter creative round media in children aged 4-5 years at Pembina Selatpanjang State Kindergarten, Meranti Islands Regency. As the calculation results t count 11,492 while t table 2.145 means that H_0 is rejected and H_a is accepted, where H_a reveals that there is a significant increase between before and after the use of creative round media on early reading skills in children aged 4-5 years at TK Negeri Pembina Selatpanjang Regency Meranti Islands

Keywords: *Beginning reading skills, creative spin media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Artinya pendidik harus mampu memberikan stimulasi baik melalui metode maupun media dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada anak, dan sebelum anak pandai membaca, terlebih dahulu anak harus menguasai kemampuan dalam mengenal huruf.

Salah satu kemampuan yang harus dicapai oleh anak sebelum memasuki pendidikan lanjut adalah kemampuan membaca permulaan yang merupakan kemampuan anak dalam mengenal simbol

dengan cara menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf yang sama, membaca dan menuliskan nama sendiri serta mampu memahami arti kata dalam sebuah kriteria.

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan memahami simbol bahasa atau tanda-tanda baca, cepat lambat pemahaman terhadap simbol atau tanda-tanda baca jadi akan banyak bergantung pada metode yang digunakan, namun demikian keterampilan itu biasanya mencakup sekurang-kurangnya pada empat aspek yaitu, mengenal huruf, peleburan bunyi, membaca kata, membaca kalimat. (Fella Mariana Yulandari, 2016)

Bahwa kemampuan membaca anak usia dini berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa (guru dan orang tua) dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan. Kegiatan membaca tidak bisa lepas dari peran guru dan orang tua sebagai orang terdekat bagi anak dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak, dengan membentuk lingkungan yang menyenangkan dan nyaman, sehingga kegiatan membaca menjadi kegiatan pilihan yang menyenangkan bagi anak.

Media mempunyai peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bahwa media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. (Guslinda dan Rita Kurnia, 2018)

Sebagian besar anak belum mengenal semua huruf. Hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajar. Kemampuan membaca permulaan belum berkembang dari 16 anak terdapat 11 orang anak didik, diantaranya anak belum bisa menghubungkan antara bunyi dan bentuk huruf yang anak lihat, anak belum bisa menghubungkan antara bunyi dan bentuk huruf yang anak lihat anak belum bisa mengeja huruf dari nama anak itu sendiri, anak belum bisa mengurutkan susunan nama dia tersebut, anak masih ada yang belum bisa menirukan bentuk huruf-huruf abjad.

Berdasarkan fenomena yang saya lihat saya tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Putaran Kreatif Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti".

METODE

Dalam penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, penelitian ini berkeinginan mengungkapkan pengaruh dari sebelum dan sesudah penggunaan media putaran kreatif pada anak usia 4-5 tahun di tk negeri Pembina selatpanjang kabupaten kepulauan meranti.

Data kepenelitian yang didapatkan akan dianalisis menggunakan metode statistic. Analisis data menjadi proses keberlanjutan dari proses pengelolaan data, selanjutnya menganalisis data dari hasil yang telah didapatkan pada tahapan hasil olah data. Untuk menafsirkan besarnya pengaruh dari penggunaan media sebelum dan sesudah yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010) untuk menguji data pada kepenelitian ini mempergunakan uji t.

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektifitasan perlakuan yang diberikan kepada subjek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subjek belum mendapat perlakuan dan setelah subjek mendapat perlakuan. Suharsimi Arikunto (2010).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest
 Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi
 $\Sigma(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi
 N : Banyaknya subyek
 Df : Atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti mencari pengaruh media putaran kreatif terhadap kemampuan membaca permulaan anak dengan menyiapkan lembar observasi sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media. Hasil penelitiannya berupa data yang disajikan dalam bentuk metode eksperimen serta menggunakan teknik analisis uji t yang dibantu oleh *IBM SPSS Versi 23* yang dilakukan terhadap anak usia 4 hingga 5 tahun di TK Negeri Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini bertujuan guna memperoleh data terkait pengaruh media putaran kreatif terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	X	X	Mean	SD	X	X	Mean	SD
	Max	Min			Max	Min		
Pretest	16	4	10	2	9	4	7,19	1,38
Posstest	16	4	10	2	15	10	11,94	1,44

Sumber: Data olah Penelitian 2022

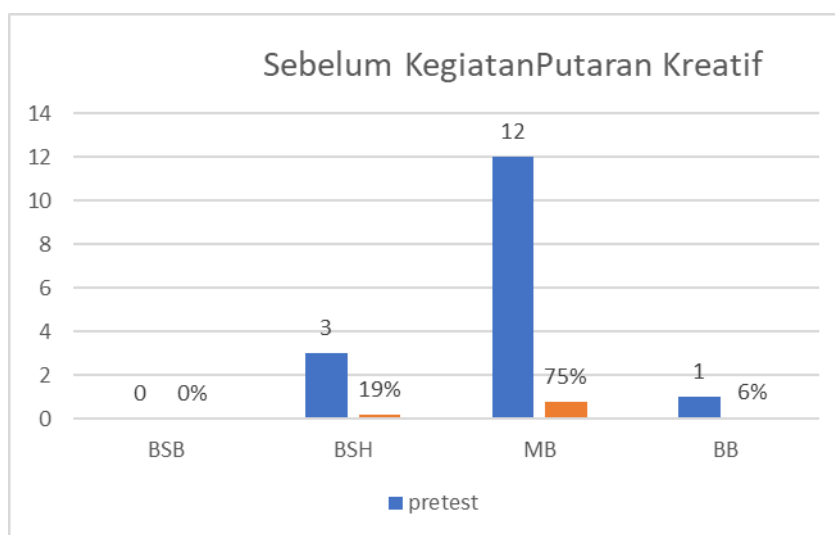
Analisis data dilakukan dengan teknik statistik t-test dengan bantuan spss windows ver.23 teknik statistik t-test digunakan untuk menguji perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan putaran kreatif terhadap kemampuan usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. penelitian ini terdiri dua test yaitu pretest dan posttest yaitu pada anak usia 4-5 tahun yang terdiri dari 16 anak.

Tabel 2 Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti Sebelum Diberikan Kegiatan putaran kreatif

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	35	64	54,69	MB
2	Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	28	64	43,75	MB
3	Anak mampu membuat coretan yang bermakna	26	64	40,63	MB
4	Anak mampu meniru bentuk huruf	25	64	39,06	MB
Jumlah		114	256	178,13	
Rata-rata				44,53	MB

Sumber : Olahan Data Penelitian 2022

Pada tahapan *Pretest* ini dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun yang ada di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Maka dari itu berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan skor 35 persentase 54,69% berada pada kreteria mulai berkembang (MB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu Anak mampu meniru bentuk huruf dengan skor 25 persentase 39,06% berada pada kreteria mulai berkembang (MB). Menurut Nurbiana (2013) perkembangan kemampuan membaca permulaan ini berhubungan dengan mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf, sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca. Adapun kemampuan yang akan dikembangkan oleh anak antara lain yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna dan meniru bentuk huruf. Dari hasil *Pretest* yang telah dilakukan masih terdapat beberapa anak yang berada pada kategori rendah dalam kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil persentase di atas dapat dilihat hasil pretest kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti diperoleh jumlah nilai 114 dengan rata-rata 44,53. skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu "Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf" yang dikenal dengan skor 35 persentase 54,69% berada pada kreteria mulai berkembang (MB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu "Anak mampu meniru bentuk huruf" dengan skor 25 persentase 39,06% berada pada kreteria mulai berkembang (MB). Dari hasil *Pretest* didapatkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak kemampuan membaca permulaan pada anak yang belum berkembang dan masih perlu ditingkatkan lagi. Dimana masih banyak anak yang kemampuan dalam membaca permulaan masih rendah terutama pada saat meniru bentuk huruf yang belum tepat.



Gambar 1 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Perlakuan

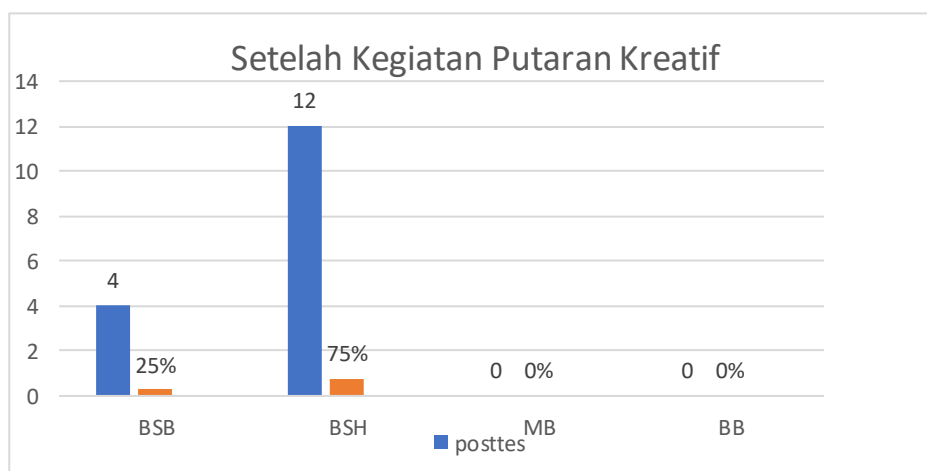
Tabel 3 Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti Setelah Diberikan Kegiatan putaran kreatif

NO	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kategori
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	56	64	87,50	BSB
2	Anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya	46	64	71,88	BSH

3	Anak mampu membuat coretan yang bermakna	42	64	65,63	BSH
4	Anak mampu meniru bentuk huruf	43	64	67,19	BSH
Jumlah		187	256	292,2	
Rata-rata				73,05	BSH

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

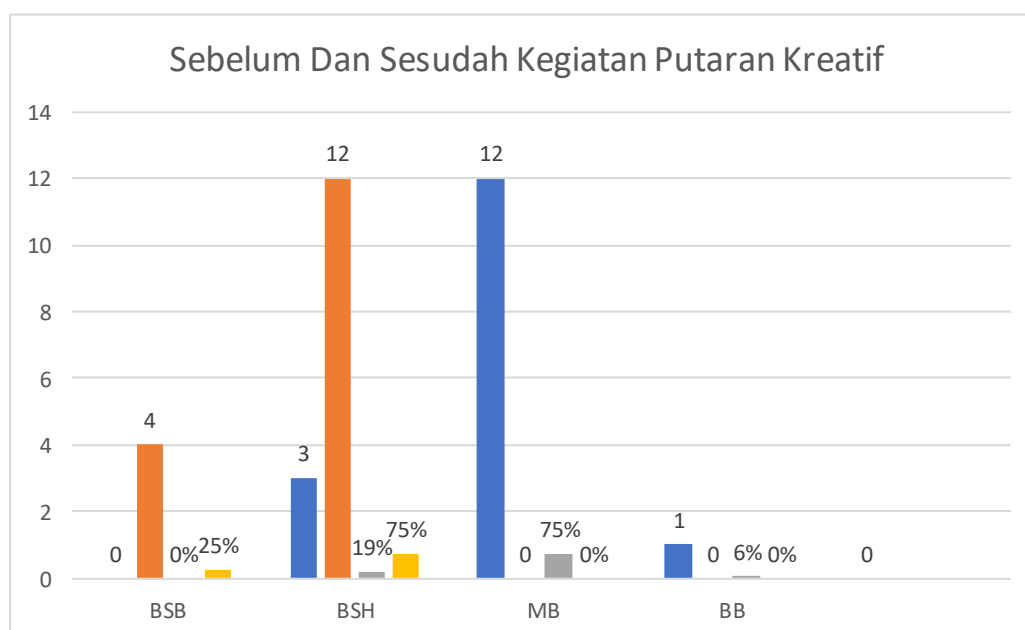
Setelah adanya pemberian perlakuan yang dilakukan oleh peneliti kepada anak, maka anak akan menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Dan selanjutnya peneliti akan melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca permulaan anak untuk mengetahui adakah pengaruh yang diberikan setelah adanya perlakuan (*Posttest*). Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan skor 56 persentase 87,50% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 yaitu membuat coretan bermakna dengan skor 42 persentase 65,63 % berada pada kreteria berkembang sesuai harapan (BSH). Maka hasil *post-test* yang didapatkan yaitu dengan jumlah nilai 187 dengan rata-rata 73,05%. skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu “menyebutkan simbol-simbol huruf” yang dikenal dengan skor 56 persentase 87,50% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Kemudian Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 yaitu “membuat coretan bermakna” dengan skor 42 persentase 65,63 % berada pada kreteria berkembang sesuai harapan (BSH). Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2019). Penelitian ini menjadikan anak usia 4-5 tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Judul penelitian ini adalah Pengaruh *Bingo Game* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh permainan *Bingo Game* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. Dimana berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan diketahui bahwa anak kelas ekperimen terdiri dari 20 orang anak. Dan terdapat 6 orang anak dengan persentase 30% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 14 orang anak dengan persentase 70% berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), tidak ada anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB), dan tidak ada berada pada kategori belum berkembang (BB). Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh terhadap anak setelah diberikan perlakuan. Sehubungan dengan adanya beberapa penelitian terdahulu, maka terbukti bahwa penggunaan media yang tepat akan membangun daya tarik atau minat pada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.



Gambar 2 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Anak Setelah Perlakuan

PERBANDINGAN DATA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Berdasarkan uraian dari gambar diagram 3 dibawah perbandingan dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan diatas dapat diketahui bahwa membaca permulaan pada anak terdapat pengaruh setelah diberikan penerapan media putaran kreatif. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan terdapat 3 anak dengan presentase 18,75% berkembang sesuai harapan (BSH), terdapat 12 anak dengan presentase 75% dengan kategori mulai berkembang (MB), dan terdapat 1 anak dengan persentase 6,25% dengan kategori belum berkembang (BB). Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan penerapan media putaran kreatif dimana terdapat 4 anak dengan presentase 25% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), terdapat 12 anak dengan presentase 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan tidak ada yang berada pada kategori mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Yang artinya terdapat peningkatan dalam membaca permulaan didapatkan setelah adanya pemberian rangsangan menggunakan media putaran kreatif. Dalam hal ini tentunya menjadi baik dalam perkembangan anak dikarenakan bahwa media putaran kreatif membawa pengaruh positif terhadap pembelajaran terutama dalam membaca permulaan. Dengan menggunakan media putaran kreatif anak dapat lebih mudah belajar mengenai kemampuan membaca permulaan dikarenakan penggunaan dari media putaran kreatif dibuat semenarik mungkin agar pembelajaran yang didapatkan menyenangkan serta menarik perhatian pada anak dan akan terjadinya peningkatannya yang didapatkan dalam proses pembelajaran dalam kemampuan membaca permulaan.



Gambar 3 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Dan Sesudah Perlakuan

Uji prasyarat analisis data

Uji Linearitas

Tabel 4 Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest *Between Groups	13.771	4	3.443	2.206	.135
Pretest Linearity	2.968	1	2.968	1.902	.195
Deviation from Linearity	10.803	3	3.601	2.307	.133
Within Groups	17.167	11	1.561		
Total	30.937	15			

Sumber : olahan data penelitian 2022

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar $0,133 > 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *putaran kreatif* adalah linear.

Uji Homogenita

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 23*. Kolom *sig* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 5 Uji Homogenitas

Test Statistics		
	Pretest	Posttest
Chi-Square	2.125 ^a	4.250 ^b
Df	4	5
Asymp. Sig.	.713	.514

Sumber : olahan data penelitian 2022

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai *Asimp sig* sebelum perlakuan 0,713 dan setelah perlakuan 0,514 yang berarti lebih besar 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kebenaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji K-S uji *sample*) pada *spss 23*.

Tabel 6 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.1875	11.9375
	Std. Deviation	1.37689	1.43614
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.170
	Positive	.118	.170
	Negative	-.160	-.142
Test Statistic		.160	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber : olahan data penelitian 2022

Hasil dari uji normalitas dilihat dari table diatas. Data dikatakan normal jika tingkat *Sig* pada kolmogorov- smirnov lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal , nilai *sig* sebelum perlakuan sebesar 0,200 dan nilai *Sig*. sesudah perlakuan sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotetis

Uji hipotetis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* Untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah diberi perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh *putaran kreatif* terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *sig.* < 0,05. Jika *sig* > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak dan sebaliknya jika *sig* < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima.

Tabel 7 Uji Hipotetis

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest Posttest	-4.75000	1.65328	.41332	-5.63097	-3.86903	-11.492	15	.000

Sumber: Olahan data penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai statistik *t hitung* sebesar -11.492 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak di pakai (Sugiyono, 2010) sehingga *t hitung* 11.492 karna nilai (*Sig. 2- tailed*) = 0,00< 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan anak yang sangat signifikan setelah dilakukan media *putaran kreatif* dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hipotetis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS ver, 23. dapat dilihat dari perbandingan hasil *t hitung* dengan nilai *t hitung* ,yaitu hasil dari perhitungan *Uji t* terlihat bahwa *uji t* terlihat bahwa hasil *t hitung* 11.492 lebih besar dari pada tabel = 2,145. Dengan Df = 19 maka dapat dilihat harga *t hitung* = 11.492 lebih besar dari pada *t hitung* = 2,145 dengan demikian Ho diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh *putaran kreatif* terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Permata Selat Panjang Kabupaten kepulauan meranti.

Mengenai kemampuan membaca permulaan anak usia dini dapat ditegaskan bahwa anak memiliki potensi dalam mengembangkan kemampuan membaca, hal ini berdasarkan tahap perkembanagan yang dialami yaitu pada tahap pra operasional diketahui bahwa unsur yang menonjol pada tahap ini adalah mulai digunakan bahasa simbolis yang berupa gambaran dan bahasa ucapan sehari-hari Ketika anak dirumah. Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan dianggap penting dikenalkan sejak usia dini karena bagian dari pembelajaran pengenalan simbol-simbol huruf serta mengenal huruf awal dari beda disekitar anak serta anak mampu membuat coretaan bermakna serta anak dapat menirukan bentuk huruf tersebut. Bahwa media *putaran kreatif* ini dapat menstimulus kemampuan anak dalaam mengenal bentuk huruf dalam membaca permulaan.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa media *putaran kreatif*. Uji signifikasi perbedaan ini dengan t statistic diperoleh t-hitung 11.492 dan sig. 0,000. Karena sig<0,05 berarti signifikannya Ha = diterima. Jadi jadi terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *putaran kreatif*. Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh wahyuni (2019) bahwa permainan bingo games berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Berdasarkan analisis data diatas bahwa pendapat beberapa peneliti menggunakan media dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan sangat efektif serta sangat berpengaruh untuk anak usia dini. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media putaran kreatif dalam pembelajaran juga lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti, nantinya hasil yang telah dicapai oleh subjek peneliti dapat mempengaruhi banyak faktor. Tapi walaupun demikian masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak didik dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan sekolah dapat dicapai.

SIMPULAN

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori Mulai Berkembang. Artinya kemampuan membaca permulaan pada anak sebelum diberikan perlakuan rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti setelah diberikan perlakuan berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Artinya dengan diberikannya perlakuan berupa *putaran kreatif* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak menjadi meningkat dari kategori mulai berkembang menjadi kategori berkembang Sesuai harapan.

Terdapat pengaruh yang sangat signifikan *putaran kreatif* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa media *putaran kreatif*. hasil penelitian menghasilkan *skor gain* sebesar 51,40% menunjukkan bahwa sumbangan efektif *putaran kreatif* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak didik adalah sebesar 51,40%. Berdasarkan kriteria penilaian *gain ternormalisasi* berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Harun Rasyid,dkk. (2009). *Assesmen Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Arief S. Sadirman. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pres
- Arief S, Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Agung Triharso. 2013. *Permainan Kreatif Dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek Nya*. Kencana. Jakarta.
- Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Sastra Anak*.Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Syafruddin, U. Drupadi, dkk. (2020). *Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara*. Jurnal Pendidikan Anak Vol 6, p : 89-97
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Handayani, D. Firdaus . (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha Volume 9, Nomor 1, Tahun 2021, pp. 53-62
- Firdaus, H. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf*. Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal P-ISSN. 2527-4325 E-ISSN. 2580-7412
- Daryanto. (2009). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2020). Pengaruh Media Typewriter Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 45–52.
- Wahyuningtyas, A. (2015). *“Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini Di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

- Kurnia, R. Guslinda. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : CV. Jakad Publishing
- Monika, j. (2016). “*Pengaruh Media Papan Planel Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK-Alkautsar Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir*”. Skripsi. Riau : universitas Riau
- Risah Ariyani. 2013. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Snader Game Di Playgroup dan Tpa Alam Uswatun Khasanah Gamping Sleman Yogyakarta
- Ria Novianti Dan Febrialismanto. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK FKIP Unri*. Jurnal Educhild Pendidikan, Sosial Dan Budaya . Prodi PG PAUD FKIP UNRI. Pekanbaru.
- Wahyuni, S. (2019). “*Pengaruh Bingo Game Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Ilsam Fatimah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*”. Skripsi. Riau : Universitas Riau
- Tatik Ariyati. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar*. (online) Vol 8. No 1. <https://ejournal.media.ac.id/media/publications>. (diakses 20 Mei 2018)